

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proses pembelajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah tidak terlepas dengan adanya aktifitas dari guru dan aktivitas siswa, kemudian dalam keseluruhan proses pembelajaran di sekolah, kegiatan belajar merupakan suatu aktivitas yang paling pokok dalam pembelajaran. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik.

Setiap aktivitas proses pembelajaran yang dilakukan dalam pendidikan formal, tujuannya agar pembelajaran yang dilaksanakan memperoleh hasil yang maksimal. Hal tersebut tidak semata-mata diperoleh secara gampang, sebab untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal itu tidak terlepas dengan beberapa faktor. Salah satu faktor adalah aktivitas belajar dari siswa itu sendiri, dalam hal ini adalah gaya belajar yang di pakai oleh masing–masing siswa.

Gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap, mengatur, dan mengolah informasi. Dalam hal ini bahwa setiap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, memiliki gaya belajarnya tersendiri. Terkadang terdapat siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan hanya mendengar semata, dan ada juga siswa yang mengikuti pembelajaran dengan monoton mencatat apa yang diajarkan oleh pendidik. Hal tersebut dilakukan agar materi atau bahan yang dipelajarinya dapat diolah, dan diserap dengan baik. Sehingga apabila materi

yang diberikan dapat diolah dan diserap dengan baik maka kemudian hal tersebut bisa berdampak pada semakin baiknya hasil belajar dari siswa tersebut.

Salah satu faktor utama untuk mencapai sukses dalam segala bidang, baik berupa studi, kerja, hobi atau aktivitas apapun adalah minat. Hal ini dengan tumbuhnya minat dalam diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan sesuatu dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajari.

Minat adalah keinginan jiwa terhadap sesuatu objek dengan tujuan untuk mencapai sesuatu yang dicita-citakan. Kemudian Menurut WS Winkel (dalam Kartini, 2007), minat dapat diartikan sebagai kecenderungan subjek yang menetap, untuk dapat merasa tertarik pada suatu bidang atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang untuk mempelajari materi itu. Hal ini menggambarkan bahwa seseorang tidak akan mencapai tujuan yang dicita-citakan apabila di dalam diri orang tersebut tidak terdapat minat atau keinginan jiwa untuk mencapai tujuan yang dicita-citakannya itu.

Dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika hal yang tak kalah penting adalah minat belajar dari siswa itu sendiri. Karena dengan adanya minat belajar maka dengan sendirinya dapat menumbuhkan keinginan belajar dari peserta didik untuk melaksanakan proses pembelajaran. Boleh jadi peserta didik yang mempunyai intelegensi yang tinggi namun tidak adanya minat belajar dapat mengalami kegagalan dalam belajar. Hal sebaliknya dengan siswa yang memiliki intelegensi rendah namun memiliki minat belajar

bisa berhasil dalam belajar. Kemudian dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari salah satu tujuan pembelajaran, yang mana tujuan pembelajaran tersebut adalah agar hasil belajar dari siswa saat pembelajaran lebih baik atau maksimal.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di SMP Negeri 5 Kota Gorontalo, dengan cara mewawancarai langsung dengan guru mata pelajaran matematika dan dengan mengamati langsung proses pembelajaran. Pada saat mewawancarai guru mata pelajaran matematika, guru tersebut mengatakan bahwa masalah yang paling pokok adalah hasil capaian yang diperoleh siswa pada mata pelajaran matematika masih rendah apabila dibandingkan dengan hasil capaian siswa pada mata pelajaran lain, sehingganya terkadang sering dilakukan remedial untuk memperbaiki hasil capaian dari siswa. Kemudian relevan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika yang masih rendah, kondisi minat siswa pada mata pelajaran matematika juga sangat rendah dan terdapat berbagai perbedaan karakteristik gaya belajar yang dimiliki siswa, yang mana ditandai dengan pada saat proses belajar mengajar di kelas terdapat banyak siswa yang pada saat pembelajaran matematika yang kurang antusias dengan pelajaran matematika, dan pada saat pembelajaran di kelas siswa sering mengantuk, lalu pada saat guru bertanya, terkesan siswa tidak berminat dalam menjawab. Hal yang tidak jauh berbeda pada saat peneliti mengamati langsung proses belajar mengajar di kelas, yang di mana pada saat pembelajaran berlangsung metode mengajar yang pakai guru masih terfokus pada cara mengajar konvensional, kemudian terdapat macam-macam aktivitas penyesuaian gaya belajar yang dilakukan oleh siswa dengan metode ajar yang dipakai oleh guru, di mana ditandai dengan pada saat

pembelajaran matematika berlangsung. Aktivitas belajar yang dilakukan diantaranya adalah terdapat siswa yang cenderung mencatat bahan yang diajarkan oleh guru, terdapat pula siswa yang hanya melihat dan mendengarkan apa yang diajarkan oleh guru, kemudian ada juga siswa yang kurang berantusias atau berminat pada saat proses pembelajaran matematika berlangsung. Hal tersebut ditandai dengan terdapat beberapa siswa mengantuk, bermain-main dengan teman yang berdekatan.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas maka peneliti berpikir terdapat adanya hubungan antara gaya belajar dan minat belajar dengan hasil belajar matematika yang diperoleh siswa, sehingganya dari hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul” **Hubungan antara Gaya Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri 5 Kota Gorontalo**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika
2. Kegiatan belajar yang dilakukan belum banyak memberikan kesempatan kepada siswa terlibat secara aktif.
3. Terdapat adanya karakteristik gaya belajar yang berbeda-beda dari siswa dalam mempelajari mata pelajaran matematika.
4. Kurangnya minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika.

1.3.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah terdapat hubungan antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran di SMP Negeri 5 Kota Gorontalo?
- 2) Apakah terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran di SMP Negeri 5 Kota Gorontalo?
- 3) Apakah terdapat hubungan secara bersama-sama antara gaya belajar dan minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran di SMP Negeri 5 Kota Gorontalo?

1.4.Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1) Hubungan antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran di SMP Negeri 5 Kota Gorontalo.
- 2) Hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran di SMP Negeri 5 Kota Gorontalo.
- 3) Hubungan secara bersama-sama antara gaya belajar dan minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran di SMP Negeri 5 Kota Gorontalo.

1.5. Manfaat Penelitian

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi kepada semua pihak terutama kepada para penyelenggara pendidikan dalam

mengelola proses pembelajaran khususnya proses pembelajaran matematika.

Secara khusus penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan kepada:

1. Kepala Sekolah, sebagai bahan masukan untuk dijadikan acuan dalam pembinaan guru yang melaksanakan tugas profesional di sekolah.
2. Guru mata pelajaran matematika, untuk digunakan sebagai pembaruan atau perbaikan dalam mengajar.
3. Siswa, agar dapat memaksimalkan minat belajar pada pelajaran matematika, agar memahami gaya belajar yang dimilikinya untuk mempelajari pelajaran matematika dan agar lebih terlibat dalam proses belajar mengajar.
4. Peneliti, untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan serta pengalaman, serta agar dapat mengetahui seberapa besar hubungan gaya belajar dan minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SMP Negeri 5 Kota Gorontalo.